

METAPHOR ANALYSIS OF THE HOLE, A RITUAL ORAL TEXTS IN MESARA

ABSTRACT

Toflin Noflinus Lado¹

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd.²

Ifoni Ludji, S.Pd., M.Hum.³

This study aims to identify and analyze the types of conceptual metaphors and their semantic functions within the oral texts, prayers, and incantations chanted by the traditional leaders (Mone Ama) during the Hole ritual in Sabu Raijua. This study employed a descriptive qualitative method, with data collected through fieldwork, audio recording, and note-taking techniques. The data analysis was anchored in the theoretical framework of Conceptual Metaphor Theory (CMT) developed by Lakoff and Johnson (1980). The findings reveal three prominent types of conceptual metaphors embedded in the ritualistic language: structural, ontological, and orientational metaphors. The structural metaphor is identified through the visualization of communal life conceptualized as the physical structure of a boat (kowa) to symbolize collective preservation. The ontological metaphor materializes abstract divine blessings and agricultural fertility into a fluid substance poured upon the earth (tana). Meanwhile, the orientational metaphor utilizes the vertical spatial axis to place the supreme deity (Deo Ama) at the zenith of the universe (GOD IS UP). Overall, the application of these three metaphors serves not merely as aesthetic linguistic elements within the ritual, but fundamentally reflects the ethnolinguistic worldview of the Sabu Raijua community in maintaining social solidarity, ecological harmony with nature, and a structured cosmological order.

Keywords: *Conceptual Metaphor, Oral Tradition, Hole Ritual, Ethnolinguistic, Sabu Raijua.*

METAPHOR ANALYSIS OF THE HOLE, A RITUAL ORAL TEXTS IN MESARA

ABSTRAK

Toflin Noflinus Lado¹

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd.²

Ifoni Ludji, S.Pd., M.Hum.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis metafora konseptual serta fungsi maknanya dalam teks lisan, doa, dan mantra yang dituturkan oleh pemimpin adat (Mone Ama) selama ritual tradisi Hole di Sabu Raijua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kerja lapangan (fieldwork), rekam, dan catat. Analisis data didasarkan pada landasan teoritis Conceptual Metaphor Theory (CMT) yang dikembangkan oleh Lakoff dan Johnson (1980). Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga jenis metafora konseptual utama yang digunakan dalam penuturan ritual tersebut, yaitu metafora struktural, metafora ontologis, dan metafora orientasional. Metafora struktural ditemukan pada visualisasi kehidupan komunal yang diibaratkan sebagai struktur fisik perahu (kowa) untuk melambangkan keselamatan kolektif. Metafora ontologis mematerialisasikan berkah abstrak atau kesuburan agraris menjadi substansi cair yang dituangkan ke dalam bumi (tana). Sementara itu, metafora orientasional memanfaatkan arah spasial vertikal untuk menempatkan entitas ketuhanan (Deo Ama) pada posisi tertinggi (GOD IS UP). Secara keseluruhan, penggunaan ketiga jenis metafora ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika kebahasaan ritual, melainkan merefleksikan cara pandang etnolinguistik masyarakat Sabu Raijua dalam menjaga solidaritas sosial, keselarasan ekologis dengan alam, serta tatanan kosmis spiritual.

Kata Kunci: Metafora Konseptual, Tradisi Lisan, Ritual Hole, Etnolinguistik, Sabu Raijua